



Implementasi Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang

Implementation Of Interior Design For User Convenience In The Central Library Of Padang State University

Rekha Awdina

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Heldi Heldi

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Korespondensi penulis : rekhaawdina@gmail.com

Abstrak. *The purpose of this research is to (1) Analyze the interior design factors that affect the comfort of library users in the layout on the second and third floors of the Padang State University Central Library. (2) Analyze the application of interior design layout to the comfort of library users on the second and third floors of the Padang State University Central Library. (3) Analyzing the obstacles in the application of interior design to the comfort of visitors on the second and third floors of the Central Library of Padang State University. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study were visitors to the Central Library of Padang State University using purposive sampling technique, the number of samples taken by researchers amounted to 20 samples. The types of data used are primary data and secondary data, techniques and data collection tools used questionnaires using a Liker scale to score each question item. The questionnaire was distributed directly to respondents who were met at the Padang State University Central Library. The results of this study are analyzing interior design factors that affect the comfort of the library users have an average score of more than 3.40 which means that the library users already feel comfortable in the Central library of Padang State University. Analyzing the application of interior design layout to the comfort of the library users has an average score of more than 3.50 which means that the library users already feel comfortable in the Central library of Padang State University. While analyzing the obstacles in the application of interior design to the comfort of the visitors with the results of an average score of more than 2.60 which means that they quite agree with the statement that there is still a lack in the application of walls, ceilings, and furnishings (furntutre). So additions and improvements are needed such as walls, ceilings and furniture in the Padang State University Central Library.*

Keywords: *Interior Design, Comfort, User, Library.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Menganalisis faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang di lantai II dan lantai III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. (2) Menganalisis penerapan tata ruang desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di lantai II dan lantai III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. (3) Menganalisis kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di lantai II dan lantai III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* jumlah sampel yang diambil peneliti berjumlah 20 sampel. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder, teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan menggunakan skala *liker* untuk memberikan skor pada setiap item pertanyaan. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada responden yang ditemui di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini yaitu menganalisis faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka memiliki skor rata-rata lebih dari 3,40 yang artinya pemustaka sudah merasa nyaman di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. menganalisis penerapan tata ruang desain interior terhadap kenyamanan pemustaka memiliki skor rata-rata lebih dari 3,50 yang artinya pemustaka sudah merasa nyaman di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Sedangkan Menganalisis kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka dengan hasil skor rata-rata lebih dari 2,60 yang artinya cukup setuju dengan pernyataan masih kurang pada penerapan dinding, plafon, dan perabotan (furntutre). Jadi diperlukan penambahan dan perbaikan seperti dinding, plafon dan perabotan di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : Desain Interior, Kenyamanan, Pemustaka, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi saat ini karena pendidikan merupakan akar dari pertumbuhan bangsa. Saat ini pendidikan telah menjadikan persyaratan yang harus dimiliki setiap orang untuk dapat mengejar tujuan sehari-hari. Salah satu dari sekian banyak strategi yang dapat kita gunakan untuk memajukan pendidikan adalah dengan membaca secara yang ekstensif melalui perpustakaan. Menunjang berhasilnya sebuah perpustakaan adalah perpustakaan berusaha membuat berbagai macam peningkatan agar pemustaka merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Sarana penunjang perpustakaan salah satu dilihat dari desain interior perpustakaan Desain interior cukup penting dalam rancangan suatu bangunan, khususnya dalam pembangunan perpustakaan. Ada beberapa elemen desain interior yang harus diketahui yaitu ruang (tata letak) terdiri lantai, dinding, furniture, pencahayaan, tata suara, suhu udara dan kenyamanan. Perpustakaan tidak hanya sekedar sekat yang memisahkan ruang satu dengan ruang lainnya. Penataan ruang perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai aspeknya. Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa dan orang yang datang untuk memanfaatkannya. Untuk dapat membuat pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional (Suwarno, 2009:99).

Perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang yang terdiri dari beberapa lantai yaitu dari lantai II sampai Lantai V. Di lantai II di depan pintu masuk ada meja pengembalian buku, sebelah kiri terdapat meja informasi dan tempat penitipan barang. Masuk keruangan perpustakaan di sebelah kanan terdapat meja peminjaman buku, dan ada beberapa macam ruangan, antara lain yaitu ruang pojok baca, mushola, toilet. Ada tangga dan *lift* untuk akses menuju lantai III. Di lantai III terdapat tempat duduk menggunakan kursi dan meja ada juga duduk lesehan, serta adanya rak sepatu. Lantai IV terdapat ruang kepala perpustakaan, ruang tata usaha, ruang rapat, ruang perlengkapan, ruang perawatan dan ruangan koordinator lainnya. Sedangkan di lantai V terdapat ruang pelatihan, ruang layanan digital, ruang referensi dan gudang penyimpanan. Yang sering digunakan oleh pemustaka yaitu lantai II dan lantai III perpustakaan. Dapat dilihat pada lampiran dokumentasi halaman.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, di ruang perpustakaan masih terbilang belum nyaman. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya beberapa fasilitas seperti tata letak ruang yang kurang luas, pencahayaan ruangan beberapa lampu penerangan yang mati, dan beberapa meja yang kurang

baik, Serta kurangnya pada ventilasi terhadap suhu ruangan yang masih menggunakan kipas angin. Berdasarkan hasil survey di lapangan penulis mewawancarai ibu Maulida Djmarin umur 50 tahun bagian koordinator layanan teknis menyatakan bahwa kurangnya pada pencahayaan, ventilasi udara dan pendingin ruangan yang masih menggunakan kipas angin. Selain koordinator penulis juga mewawancarai pemustaka yang berjumlah empat orang, dari empat orang tersebut ada dua orang yang menyatakan perpustakaan sudah cukup baik, dan ada juga dua orang lain bernama Stella Panisa dan Safina Zahira dari jurusan administrasi pendidikan, menyatakan ada beberapa fasilitas meja yang kurang baik dilihat dari terkelupasnya meja yang mengeluarkan serbuk-serbuk kayu, juga ada plafon yang rusak dan beberapa bagian dinding catnya yang terkelupas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh tentang desain interior di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang untuk itu penulis memilih judul “Implementasi Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang”

LANDASAN TEORI

Desain Interior

Desain interior adalah hasil rancangan arsitek desainer yang mengkhusus pada bagian dalam dari suatu gedung. Elemen-elemen desain interior membuat suatu ruang yang dapat membagi ruang dalam dari ruang luar.

Elemen Desain Interior

1. Tata Ruang

Tata ruang ialah pengaturan tatanan atau penyusunan semua fasilitas pada ruang atau gedung yang dibangun (Bafadal, 2009). Terdapat Lantai merupakan hal yang mesti diperhatikan. Karena lantai sebagai penyangga atau bidang dasar dalam beraktifitas, lantai harus terbuat dari material yang aman untuk menahan beban dan gesekan yang terjadi (Wicaksono & Tisnawati, 2014). Dinding, merupakan elemen utama dalam pembentukan ruang desain interior, bekerja sama dengan lantai dan langit-langit, dinding mengendalikan besar dan bentuk ruang. Plafon atau langit-langit (*plafond*), merupakan elemen naungan dalam desain interior, serta memberikan perlindungan fisik dan psikis untuk semua yang berada dibawahnya. Selain itu, langit-langit secara visual juga berpengaruh dalam pembentukan ruang interior dan dimensi vertikalnya.

2. Perabotan (Furnitue)

Menurut Lasa Hs (2009) perabot perpustakaan atau library furniture adalah sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan dan tidak habis pakai seperti meja, kursi, rak, lemari dan lain-lainnya.

3. Variasi Ruang

Perpustakaan bisa menyiapkan berbagai macam ruang berdasarkan kesesuaian pada tiap karakteristik keperluan pengguna, baik individual ataupun kelompok, seperti ruang untuk membaca individual serta kelompok.

4. Pencahayaan

Penerangan yang baik di perpustakaan adalah penerangan yang tidak menyebabkan terjadinya penurunan minat membaca dan tidak membuat silau (Lasa, HS, 2005).

5. Tata Warna

Penggunaan warna pada perpustakaan umum harus dapat memberikan perasaan menyenangkan bagi pengguna. Efek psikologis warna biasanya menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam memilih warna untuk perpustakaan. Umumnya, biru, hijau, dan ungu dianggap keren, warna tenang sementara merah, kuning, dan orange dianggap hangat, aktif, mempertajam warna. Warna-warna netral yang dianggap memiliki dampak psikologis yang kurang dan konten kurang emosional (Brown, 2002).

6. Sirkulasi Udara (Ventilasi)

Suatu ruangan akan terasa nyaman apabila udara di dalam ruangan itu mengandung oksigen (O₂) yang cukup. Selain itu juga tidak ada bau yang mengganggu pernapasan, seperti asap pembakaran, sampah, dan gas-gas yang berbahaya bagi manusia, seperti karbon monoksida (CO) dan karbon dioksida (CO₂) (HS, L 2005).

7. Tata Suara (Akustik)

Pengendalian suara diperlukan untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas suara atau menghilangkan suara yang mengganggu aktivitas.

Kenyamanan

Kenyamanan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh tiap individual, karena dengan adanya rasa nyaman terhadap lingkungan di sekitarnya ketika berada di suatu tempat, maka secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif bagi individual tersebut. Menurut Krayono (1990), terdapat 4 aspek penentuan kenyamanan bangunan yaitu, kenyamanan termal, kenyamanan audio, kenyamanan visual dan kenyamanan ruang.

Pemustaka

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”. Pemustaka adalah orang yang menggunakan fasilitas yang telah disiapkan oleh perpustakaan. Adapun yang termaksud kedalam pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen karyawan dan masyarakat umum dan juga tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.

Standar Tata Ruang Perpustakaan

1. Tata Ruang

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7549:2009, perpustakaan harus mengadakan ruang untuk koleksi, staf dan penggunaanya dengan luasan ruan minimal 600 m².

2. Sistem Pewarnaan dan Rambu-Rambu

Penentuan warna yang sesuai dengan ruang perpustakaan, selain dapat memberikan perasaan nyaman, tenang dan sejuk, warna juga mampu memantulkan cahaya serta menyerap cahaya yang masuk ke dalam ruang. Penggunaan rambu-rambu akan memudahkan pemustaka menentukan tempat fasilitas yang diinginkan sehingga pemanfaatan fasilitas yang disediakan dapat optimal dengan baik.

3. Sistem Pencahayaan

Standar intensitas pencahayaan pada perpustakaan menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-6197-2000 sebesar 300 lux.

4. Sirkulasi Udara

Standar Sirkulasi yang digunakan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 yang mengatur persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industry yaitu kadar kualitas fisik udara dalam ruangan untuk variabel suhu yaitu 18-28 °C. Kelembaban 40% - 60% dan untuk ruangan kerja yang tidak ber AC harus memiliki lubang ventilasi minimal 15% dari luas lantai.

5. Tata Suara

Standar yang digunakan untuk tata suara adalah standar yang telah ditentukan oleh Menteri Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996, Menteri Tenaga Kerja No KEP-51/MEN/1999 dan Menteri Kesehatan No. 261/MenKes/SK/II/1998, yang berkenaan dengan kebisingan, keselamatan, dan cara penanggulangan kebisingan, dengan standar kebisingan untuk sekolah (dalam hal ini perpustakaan) adalah 45-55 dB.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada metode ini terdapat 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini didapat dari dokumentasi yang diambil langsung di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang (UNP). Selain dokumentasi, data primer juga diambil dari hasil kuesioner atau angket. Kuesioner yang dibuat berdasarkan pertanyaan mengenai variabel yang mengacu pada kenyamanan pemustaka, yaitu variabel kenyamanan ruang yang terdiri dari lantai, dinding, plafon, perabotan (furniture), variabel kenyamanan visual yaitu pewarnaan, variabel audio yaitu suara, variabel termal yang terdiri dari pencahayaan, sirkulasi udara, variabel penerapan tata ruang dan variabel kendala. Kuesioner dibagikan kepada pemustaka dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan berjumlah 20 pemustaka yang terdiri dari mahasiswa, staf dan dosen di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang (UNP). Kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran *liker* atau memberikan skor dengan tertentu pada jawaban responden. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji coba instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, dan teknik analisis dengan excel.

HASIL

Deskripsi Data

Data Jenis Kelamin diketahui dari 20 orang responden, bahwa sebagian besar (75%) berjenis kelamin perempuan dan sebanyak (25%) berjenis kelamin laki-laki. Data Usia diketahui dari 20 orang responden, bahwa sebagian besar (50%) berusia rata-rata 20-25 tahun dan sekitar (20%) berusia rata-rata 41-45 tahun. Sedangkan (10%) usia < 20 tahun, (10%) rata-rata usia 31-40 tahun dan (10%) lainnya dengan rata-rata usia 46-50. Data Pekerjaan diketahui dari 20 orang responden, bahwa sebagian besar (60%) responden sebagai mahasiswa, (25%) bekerja sebagai staff pustakawan dan sebanyak (15%) bekerja sebagai dosen.

Analisis

1. Menganalisis faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Kenyamanan ruang yang terdiri dari variabel lantai, dinding, plafond dan perabotan (furniture)

Variabel Lantai

Tabel. 1 Variabel Lantai

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Bagaimana dengan kondisi lantai dalam ruangan perpustakaan lantai II dan III, apakah pemustaka merasa nyaman?	2	12	6	0	0	20	3,8	3,68
	Skor	10	48	18	0	0	76		
	Presentase %	10%	60%	30%	0%	0%	100%		
2.	Lantai yang digunakan tidak membuat licin dengan begitu pemustaka merasa nyaman.	5	10	5	0	0	20	4	3,68
	Skor	25	40	15	0	0	80		
	Presentase %	25%	50%	25%	0%	0%	100%		
3.	Karpet yang digunakan pada lantai II sudah sesuai dengan kebutuhan dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman	3	8	5	4	0	20	3,5	3,68
	Skor	15	32	15	8	0	70		
	Presentase %	15%	40%	25%	20%	0%	100%		
4.	Karpet yang digunakan tidak kasar dan tidak menimbulkan luka gesekan dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman	3	6	8	3	0	20	3,45	3,68
	Skor	15	24	24	6	0	69		
	Presentase %	15%	24%	24%	6%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Kenyamanan ruang pada perpustakaan pusat universitas Negeri Padang dari segi lantai dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan

pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3.68. Penilaian paling tinggi pada Lantai yang digunakan tidak membuat licin dengan begitu pemustaka merasa nyaman dengan skor rata-rata sebesar 4, sedangkan penilaian paling rendah adalah Karpet yang digunakan tidak kasar dan tidak menimbulkan luga gesekan dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman skor rata-rata sebesar 3.45.

Vaiabel Dinding

Tabel. 2 Variabel Dinding

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Bagaimana dengan kondisi dinding dalam ruangan perpustakaan lantai II dan III, apakah pemustaka merasa nyaman?	5	7	6	2	0	20	3,75	3,71
	Skor	25	28	18	4	0	75		
	Presentase %	25%	35%	30%	10%	0%	100%		
2.	Kondisi dinding ruang perpustakaan dalam keadaan baik (tidak retak, tidak lembab, dan kondisi cat tidak pudar) yang membuat pemustaka merasa nyaman	5	6	7	2	0	20	3,7	3,71
	Skor	25	24	21	4	0	74		
	Presentase %	25%	30%	35%	10%	0%	100%		
3.	Jendela yang ada di perpustakaan membuat pemustaka merasa nyaman	3	10	5	2	0	20	3,7	3,71
	Skor	15	40	15	4	0	74		
	Presentase %	15%	40%	25%	10%	0%	100%		
4.	Kaca-kaca (jendela, dinding, pintu) yang ada di perpustakaan selalu dibersihkan dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman	3	11	3	3	0	20	3,7	3,71
	Skor	15	44	9	6	0	74		
	Presentase %	15%	55%	15%	15%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Kenyaman ruang pada perpustakaan pusat universitas Negeri Padang dari segi dinding dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan dinding sebesar 3.71. Penilaian paling tinggi pada kondisi dinding dalam ruangan perpustakaan lantai II dan III, dengan skor rata-rata sebesar 3,75, dan tiga pertanyaan lainnya sama-sama mendapatkan nilai skor rata-rata 3,71.

Variabel Plafon

Tabel. 3 Variabel Plafon

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Bagaimana dengan keadaan plafon dalam ruangan perpustakaan lantai II, apakah pemustaka merasa nyaman?	2	9	7	2	0	20	3,55	3,57
	Skor	10	36	21	4	0	71		
	Presentase %	10%	45%	35%	10%	0%	100%		
2.	Bagaimana dengan keadaan plafon dalam ruangan perpustakaan lantai III, apakah pemustaka merasa nyaman?	2	9	8	1	0	20	3,6	3,57
	Skor	10	36	24	2	0	72		
	Presentase %	25%	30%	40%	10%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Kenyaman ruang pada perpustakaan pusat universitas Negeri Padang dari segi plafon, dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3.57. Penilaian paling tinggi pada bagian bagaimana dengan keadaan plafon dalam ruangan perpustakaan lantai III, apakah pemustaka merasa nyaman? dengan skor rata-rata sebesar 3,6, sedangkan penilaian paling rendah adalah Bagaimana dengan keadaan plafon dalam ruangan perpustakaan lantai II, apakah pemustaka merasa nyaman Dengan skor rata-rata sebesar 3.55.

Variabel Perabotan (Furniture)

Tabel. 4 Variabel Perabotan (Furniture)

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Tinggi rak sesuai dengan kebutuhan, yang membuat pemustaka merasa nyaman	4	10	6	0	0	20	3,9	3,83
	Skor	20	40	18	0	0	78		
	Presentase %	20%	50%	30%	0%	0%	100%		
2.	Meja dan kursi yang digunakan tidak menimbulkan sakit, dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman	5	13	1	1	0	20	4,1	3,83
	Skor	25	52	3	2	0	82		
	Presentase %	25%	65%	5%	5%	0%	100%		
3.	Kapasitas perabotan (furniture) dalam ruangan sudah mencukupi, sehingga membuat pemustaka merasa nyaman	2	9	6	3	0	20	3,5	3,83
	Skor	10	36	18	6	0	70		
	Presentase %	15%	40%	25%	10%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenyamanan ruang pada perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dari segi furniture, dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3.83. Penilaian paling tinggi pada Meja dan kursi yang digunakan tidak menimbulkan sakit, dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman dengan skor rata-rata sebesar 4,1 , sedangkan penilaian paling rendah adalah Kapasitas perabotan (furniture) dalam ruangan sudah mencukupi, sehingga membuat pemustaka merasa nyaman. Dengan skor rata-rata sebesar 3.5.

Kenyamanan Visual

Variabel Pewarnaan

Tabel. 5 Variabel Pewarnaan

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Bagaimana dengan pewarnaan dalam ruang perpustakaan lantai II dan III, apakah pemustaka merasa nyaman?	4	8	6	2	0	20	3,74	3,75
	Skor	20	32	18	4	0	74		
	Presentase %	20%	40%	30%	10%	0%	100%		
2.	Warna lantai yang ada membuat pemustaka merasa nyaman dan sesuai dengan fungsinya	5	9	5	0	1	20	3,85	3,75
	Skor	25	36	15	0	1	74		
	Presentase %	25%	45%	25%	0%	5%	100%		
3.	Warna dinding yang ada membuat pemustaka merasa nyaman dan sesuai dengan fungsinya	5	10	3	2	0	20	3,9	3,75
	Skor	15	40	9	4	0	78		
	Presentase %	25%	50%	15%	10%	0%	100%		
4.	Warna plafon yang ada membuat pemustaka merasa nyaman dan sesuai dengan fungsinya	3	7	9	1	0	20	3,6	3,75
	Skor	15	28	27	2	0	72		
	Presentase %	15%	35%	45%	5%	0%	100%		
5.	Kombinasi warna lantai, dinding, plafon dan perabotan yang ada membuat pemustaka merasa nyaman	2	11	6	1	0	20	3,7	3,75
	Skor	10	44	18	2	0	74		
	Presentase %	10%	55%	30%	5%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenyamanan visual pada perpustakaan pusat universitas Negeri Padang dari segi pewarnaan dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3.75. Penilaian paling tinggi pada warna lantai yang ada membuat

pemustaka merasa nyaman dan sesuai dengan fungsinya dengan skor rata-rata sebesar 3,85. Sedangkan penilaian paling rendah adalah Warna plafon yang ada membuat pemustaka merasa nyaman dan sesuai dengan fungsinya. Dengan skor rata-rata sebesar 3.6.

Kenyamanan Audio

Variabel Suara

Tabel. 6 Variabel Suara

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Kebisingan yang berasal dari luar gedung tidak terdengar hingga dalam gedung, dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman	4	8	4	4	0	20	3,6	3,47
	Skor	20	32	12	8	0	72		
	Presentase %	20%	40%	20%	20%	0%	100%		
2.	Terdapat pengatur suara atau peredam suara, membuat pemustaka merasa nyaman	1	7	10	2	0	20	3,35	3,47
	Skor	5	28	30	4	0	67		
	Presentase %	5%	35%	50%	10%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenyamanan audio pada perpustakaan pusat universitas Negeri Padang dari segi suara dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3.47. Penilaian paling tinggi Kebisingan yang berasal dari luar gedung tidak terdengar hingga dalam gedung, dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman dengan skor rata-rata sebesar 3,6. Sedangkan penilaian paling rendah adalah Terdapat pengatur suara atau peredam suara, membuat pemustaka merasa nyaman, dengan skor rata-rata sebesar 3.35.

Kenyamanan Termal
Variabel Pencahayaan

Tabel. 7 Variabel Pencahayaan

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Sistem pencahayaan di lantai II dan III perpustakaan membantu kebutuhan pemustaka untuk melihat dan membaca, sehingga membuat pemustaka merasa nyaman	5	9	5	1	0	20	3,9	3,85
	Skor	25	36	15	2	0	78		
	Presentase %	25%	45%	25%	5%	0%	100%		
2.	Cahaya alami yang masuk diseluruh ruangan membuat pemustaka merasa nyaman	4	12	3	1	0	20	3,95	3,85
	Skor	20	48	9	2	0	79		
	Presentase %	20%	60%	15%	5%	0%	100%		
3.	Perbandingan pengaturan cahaya lampu dan cahaya alami sesuai sehingga membuat pemustaka merasa nyaman	2	11	6	1	0	20	3,7	3,85
	Skor	10	44	18	2	0	74		
	Presentase %	10%	55%	30%	5%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenyamanan termal pada perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dari segi pencahayaan dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3,85. Penilaian paling tinggi Cahaya alami yang masuk diseluruh ruangan membuat pemustaka merasa nyaman dengan skor rata-rata sebesar 3,95. Sedangkan penilaian paling rendah adalah perbandingan pengaturan cahaya lampu dan cahaya alami sesuai sehingga membuat pemustaka merasa nyaman, dengan skor rata-rata sebesar 3.7.

Variabel Sirkulasi Udara

Tabel. 8 Variabel Sirkulasi Udara

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Bagaimana dengan pengudaraan dalam ruangan perpustakaan lantai II dan III, apakah pemustaka merasa nyaman?	3	8	9	0	0	20	3,7	3,46
	Skor	15	32	27	0	0	74		
	Presentase %	15%	40%	45%	0%	0%	100%		
2.	Sistem ventilasi ruangan di perpustakaan membuat pemustaka merasa nyaman	3	7	6	3	1	20	3,4	3,46
	Skor	15	28	18	6	1	68		
	Presentase %	15%	35%	30%	15%	5%	100%		
3.	Udara dalam ruangan perpustakaan sejuk (tidak pengap) sehingga membuat pemustaka merasa nyaman	3	8	5	3	1	20	3,45	3,46
	Skor	15	32	15	6	1	69		
	Presentase %	15%	40%	25%	15%	5%	100%		
4.	Penggunaan AC di ruangan perpustakaan membuat pemustaka merasa nyaman	4	4	7	4	1	20	3,3	3,46
	Skor	20	16	21	8	1	66		
	Presentase %	20%	20%	35%	20%	5%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenyamanan termal pada perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dari segi sirkulasi udara (ventilasi) dinilai sudah nyaman oleh pemustaka perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3,46. Penilaian paling tinggi pengudaraan dalam ruangan perpustakaan lantai II dan III, apakah pemustaka merasa nyaman? dengan skor rata-rata sebesar 3,7. Sedangkan penilaian paling rendah adalah Penggunaan AC di ruangan perpustakaan membuat pemustaka merasa nyaman, dengan skor rata-rata sebesar 3.3.

2. Menganalisis penerapan tata ruang desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Variabel Penerapan Tata Ruang

Tabel. 9 Variabel Perabotan (Furniture)

No	Pertanyaan	SN	N	C	K	TN	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Luas gedung perpustakaan sudah memadai untuk menampung semua koleksi, perabot dan pemustaka, sehingga membuat pemustaka merasa nyaman	5	9	5	1	0	20	3,9	3,83
	Skor	25	36	15	2	0	78		
	Presentase %	25%	45%	25%	5%	0%	100%		
2.	Pembagian ruang di perpustakaan sudah sesuai dengan fungsinya, sehingga pemustaka merasa nyaman	6	10	2	2	0	20	4	3,83
	Skor	30	40	6	4	0	80		
	Presentase %	30%	50%	10%	10%	0%	100%		
3.	Pemisah ruang antar ruang baca dan ruang lainnya sudah teratur sehingga pemustaka merasa nyaman	3	10	6	0	1	20	3,7	3,83
	Skor	15	40	18	0	1	74		
	Presentase %	15%	50%	30%	0%	5%	100%		
4.	Jarak antar ruang sudah tepat sehingga tidak menimbulkan kebisingan, dengan begitu pemustaka merasa nyaman	3	10	6	1	0	20	3,75	3,83
	Skor	15	40	18	2	0	75		
	Presentase %	15%	50%	30%	5%	0%	100%		
5.	Terdapat penanda sehingga dapat dijadikan petunjuk arah menuju tempat yang akan dituju, membuat pemustaka merasa nyaman	5	11	3	1	0	20	4	3,83
	Skor	25	44	9	2	0	80		
	Presentase %	25%	55%	15%	5%	0%	100%		
6.	Desain interior ruang perpustakaan turut membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pemustaka, sehingga pemustaka merasa nyaman	1	12	6	1	0	20	3,65	3,82
	Skor	5	48	18	2	0	73		
	Presentase %	5%	60%	30%	5%	0%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penerapan tata ruang desain interior pada perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dinilai sudah nyaman oleh pemustaka Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 3,83. Penilaian paling tinggi pembagian ruang di perpustakaan sudah sesuai dengan fungsinya, sehingga pemustaka merasa nyaman dan terdapat penanda sehingga dapat dijadikan petunjuk arah menuju tempat yang akan dituju, membuat pemustaka merasa nyaman dengan skor rata-rata sama sebesar 4. Sedangkan penilaian paling rendah

adalah desain interior ruang perpustakaan turut membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pemustaka, sehingga pemustaka merasa nyaman, dengan skor rata-rata sebesar 3.65.

3. Menganalisis kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Variabel Kendala

Tabel. 10 Variabel Kendala

No	Pertanyaan	SS	S	C	K	TS	Jumlah	Skor Rata-Rata	Total Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1.	Masih ada kekurangan pada lantai perpustakaan yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman	1	1	11	3	4	20	2,6	2,78
	Skor	5	4	33	6	4	52		
	Presentase %	5%	5%	55%	15%	20%	100%		
2.	Masih ada kekurangan pada dinding perpustakaan yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman	0	9	4	3	4	20	2,65	2,78
	Skor	0	16	27	6	4	53		
	Presentase %	0%	20%	45%	15%	20%	100%		
3.	Masih ada kekurangan pada plafon perpustakaan yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman	0	6	9	2	3	20	2,9	2,78
	Skor	0	24	27	4	3	58		
	Presentase %	0%	30%	45%	10%	15%	100%		
4.	Masih ada kekurangan pada perabotan (furniture) ruang perpustakaan, yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman	2	4	7	4	3	20	2,9	2,78
	Skor	10	16	21	8	3	58		
	Presentase %	10%	20%	35%	20%	15%	100%		
5.	Masih ada hambatan dalam menata ruang perpustakaan, yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman	3	4	4	5	4	20	2,85	2,78
	Skor	15	16	12	10	4	57		
	Presentase %	15%	20%	20%	25%	20%	100%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa bagian kendala dalam penerapan desain interior pada perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dinilai cukup setuju oleh pemustaka Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang, ditunjukkan dengan nilai total rata-rata keseluruhan lantai sebesar 2,78. Penilaian paling tinggi Masih ada kekurangan pada perabotan (furniture) perpustakaan yang membuat pemustakaan merasa kurang nyaman dan Masih ada kekurangan pada plafon perpustakaan yang membuat pemustakaan merasa kurang

nyaman dengan skor rata-rata sama sebesar 2,9. Sedangkan penilaian paling rendah adalah Masih ada kekurangan pada lantai perpustakaan yang membuat pemustaka merasa kurang nyaman dengan skor rata-rata sebesar 2,6.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor desain interior, penerapan tata ruang desain interior, dan kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

1. Menganalisis faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Kenyamanan Ruang

Lantai Berdasarkan hasil teori dan penelitian di atas, dapat disimpulkan penggunaan lantai pada lantai II dan III perpustakaan sudah baik dan membuat pemustaka merasa nyaman. Dinding dari hasil penelitian disimpulkan penggunaan dinding pada perpustakaan sudah baik walaupun ada beberapa bagian dinding yang terkelupas, namun pemustaka tetap merasa nyaman di ruang perpustakaan. Plafon dari hasil penelitian penggunaan plafon pada ruang perpustakaan sudah baik hanya saja ada beberapa bagian plafon yang rusak ataupun bolong, namun pemustaka masih merasa nyaman. Perabotan berdasarkan teori dari hasil penelitian di atas, mengenai perabotan (Furniture) di perpustakaan dapat disimpulkan bahwa 3,83 responden menyatakan nyaman. Artinya kenyamanan dan keamanan perabotan yang ada di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang sudah sesuai dengan standar yang ada dan membuat pemustaka merasa nyaman. Kenyamanan Ruang, Pewarnaan Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan 3,75 responden menyatakan nyaman. Artinya warna yang digunakan sudah sesuai dan nyaman bagi pemustaka di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Kenyamanan Audio, Suara Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bagian kenyamanan audio (suara) dengan total rata-rata keseluruhan sebesar 3,55 yang artinya pemustaka merasa sudah nyaman dengan tata suara di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Kenyamanan Termal, Pencahayaan disimpulkan bahwa pencahayaan alami dan buatan di ruang perpustakaan sudah mencukupi dengan begitu membuat pemustaka merasa nyaman. Sirkulasi Udara dapat disimpulkan bahwa ruang perpustakaan lantai II dan III tidak menggunakan Ac tetapi hanya menggunakan kipas angin dengan begitu membuat pemustaka merasa cukup nyaman. Walaupun hanya menggunakan kipas angin tetapi pemustaka tidak mencium aroma yang tidak sedap. Artinya sirkulasi udara

pada ruang perpustakaan sudah baik dan membuat pemustaka merasa nyaman di dalamnya.

2. Menganalisis penerapan tata ruang desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan ruang perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang sudah memadai dan sudah membuat pemustaka merasa nyaman berada di dalam ruang perpustakaan. Hal ini dikarenakan luas ruang perpustakaan yang sudah memadai untuk menampung semua koleksi, perabot dan pengunjung yang ada.

3. Menganalisis kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Dari hasil penelitian bagian kendala responden cukup setuju dengan pernyataan masih ada kekurangan pada dinding, plafon, furniture dan menata ruang hal ini disebabkan ada beberapa bagian dinding yang catnya terkelupas, ada bagian plafon yang rusak dan bolong dan ada beberapa meja yang serat kayunya sudah terkelupas

Dapat disimpulkan bahwa masih ada kendala penerapan tata ruang desain interior perpustakaan pada bagian dinding, plafon, dan furniture.

KESIMPULAN

Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi.

1. Menganalisis faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Faktor desain interior yang berpengaruh pada kenyamanan ada dari segi kenyamanan ruang ada lantai, dinding, plafon, perabotan (furniture), kenyamanan visual ada pewarnaan, kenyamanan audio suara, dan kenyamanan termal pencahayaan, sirkulasi udara (ventilasi). Dari semua bagian yang didapat dari hasil penelitian memiliki skor rata-rata lebih dari 3,40 yang berarti pemustaka merasa nyaman. Maka kesimpulan dari faktor desain interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka sudah nyaman, dengan data yang diperoleh maka pemustaka sudah merasa nyaman dalam desain interior yang ada.

2. Menganalisis penerapan tata ruang desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Penerapan desain interior pada bagian ruang terhadap kenyamanan pemustaka, yang di dapat dari hasil penelitian memiliki skor rata-rata lebih dari 3,50 yang artinya pemustaka merasa sudah nyaman pada penerapan tata ruang yang ada pada lantai II dan lantai III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

3. Menganalisis kendala dalam penerapan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka pada tata ruang lantai II dan III perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Kendala penerapan desain interior dengan hasil data rata 2,60 yang artinya pemustaka cukup setuju dengan pernyataan masih adanya kekurangan pada penerapan dinding, plafon, dan perabotan (furniture). Hal ini di sebabkan ada beberapa bagian dinding yang catnya terkelupas, ada bagian plafon yang rusak dan bolong dan ada beberapa meja yang seratnya sudah terkelupas.

DAFTAR REFERENSI

- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Askara, Ching.
- Brown, C. R. (2002). *Interior Design For Libraries: Drawing on Function and Appeal*. American Library Association.
- HS, L. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Karyono, T. H. (2010). *Kenyamanan Termal dan Penghematan Energi: Teori dan Realisasi dalam Desain Arsitektur*. In *Seminar dan Pelatihan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Gedung Jakarta Desain Center, 20 Maret 2010*.
- Suwarno, Wiji. 2009. "Psikologi Perpustakaan". Jakarta: Sagung Seto.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Niaga Swadaya.